

ABSTRAK

Analisis Nilai *Abnormal Return* Terhadap Peristiwa Akuisisi Pada Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2021

Regina Zia Pristira

Abnormal Return terjadi karena ada peristiwa baru yang mengubah nilai perusahaan atau reaksi dalam bentuk kenaikan atau penurunan harga. *Abnormal Return* dapat muncul akibat adanya peningkatan aktivitas perdagangan yang signifikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai *Abnormal Return* yang diberikan oleh pasar terhadap pengumuman akuisisi yang disampaikan oleh perusahaan di industri telekomunikasi. Objek dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan industri telekomunikasi yang melakukan akuisisi serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021 dengan pengambilan sampel yang menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif yang diperoleh dari studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui tingkat normalitas data. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *One Sample T-test* dan *Wilcoxon Signed Rank' Test Paired Sample T-test* untuk menguji tingkat signifikansi terhadap nilai *Abnormal Return* dan *Cumulative Abnormal Return* saham perusahaan serta menggunakan *Paired Sample T-test* untuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan nilai *Abnormal Return* saham perusahaan sebelum dan sesudah adanya pengumuman akuisisi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat nilai *Abnormal Return* yang signifikan pada t+4 namun secara kumulatif tidak terdapat nilai *Cumulative Abnormal Return* dan nilai rata-rata *abnormal return* yang signifikan.

Kata kunci: *Abnormal return*, Akuisisi, Telekomunikasi, BEI

ABSTRAK

Analysis of Abnormal Return Value of Acquisition Events in the Telecommunications Industry Listed on the IDX in 2018-2021

Regina Zia Pristira

Abnormal Return occurs because there is a new event that changes the value of the company or a reaction in the form of an increase or decrease in price. Abnormal returns can arise as a result of a significant increase in trading activity. This research was conducted to determine the value of abnormal returns given by the market on acquisition announcements made by companies in the telecommunication industry. The objects in this study are all telecommunications industry companies that made acquisitions and are listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2021 by taking samples using the purposive sampling method. This study uses secondary data in the form of quantitative data obtained from documentation studies. Data analysis used in this study was descriptive statistical analysis and used the Shapiro-Wilk test to determine the level of normality of the data. Testing the hypothesis in this study used the One Sample T-test and the Wilcoxon Signed Rank' Test Paired Sample T-test to test the level of significance for the value of Abnormal Return and Cumulative Abnormal Return of company stocks and used the Paired Sample T-test to determine the significance level of differences in Abnormal values Return of the company's stock before and after the announcement of the acquisition. The results of this study indicate that there is a significant Abnormal Return value at t+4 but cumulatively there is no Cumulative Abnormal Return value and an average significant abnormal return value.

Keywords: Abnormal return, Acquisition, Telecommunication, IDX